

Lampiran 1. Hasil Uji Modulus Elastisitas Menggunakan *Strain Gauge*

Pada penelitian ini, benda uji KAIT B3 dan Normal *Pumice 3* yang diuji modulus elastisitas menggunakan *strain gauge*.



(a)

(b)

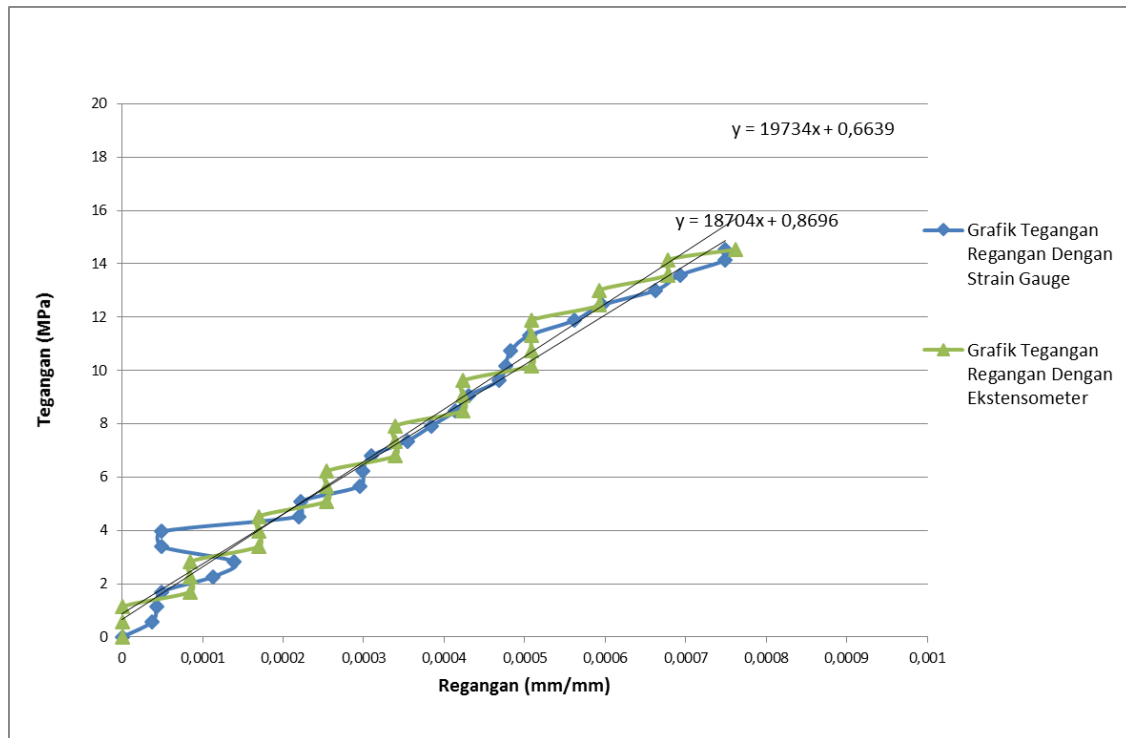
Gambar 1 Benda uji *Normal Pumice 3* (a) Pemasangan alat *strain gauge* (b) Pembacaan *dial strain gauge*

Sumber : Dokumentasi Penelitian

1. Hasil pembacaan dial *strain gauge* benda uji Kait B3

BEBAN (KN)	TEGANGAN (MPa)	ΔL Vertikal (mikro e)	Regangan, $\Delta L/L$ (mm/mm)
0	0	1515	0
10	0,57	1478	0,000037
20	1,13	1472	0,000043
30	1,70	1466	0,000049
40	2,26	1402	0,000113
50	2,83	1376	0,000139
60	3,39	1466	0,000049
70	3,96	1466	0,000049
80	4,53	1295	0,00022
90	5,09	1293	0,000222
100	5,66	1220	0,000295
110	6,22	1216	0,000299
120	6,79	1206	0,000309
130	7,35	1161	0,000354
140	7,92	1131	0,000384
150	8,48	1101	0,000414
160	9,05	1085	0,00043
170	9,62	1047	0,000468
180	10,18	1039	0,000476
190	10,75	1032	0,000483
200	11,31	1009	0,000506
210	11,88	953	0,000562
220	12,44	919	0,000596
230	13,01	852	0,000663
240	13,58	822	0,000693
250	14,14	766	0,000749
257	14,54	766	0,000749

Grafik Hubungan Tegangan dan Regangan KAIT B3 dengan menggunakan alat *extensometer* dan *strain gauge*

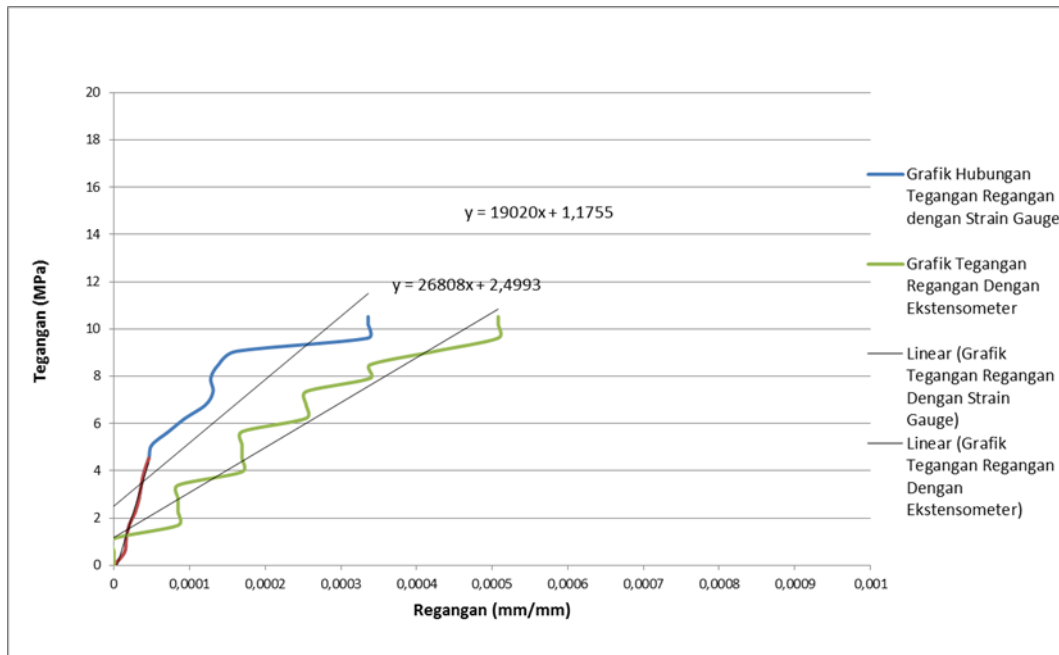


Sumber : Hasil Penelitian

2. Hasil pembacaan dial *strain gauge* benda uji Normal *Pumice 3*

BEBAN (KN)	TEGANGAN (MPa)	ΔL Vertikal (mikro e)	Regangan, $\Delta L/L$ (mm/mm)
0	0	1780	0
10	0,57	1794	0,00014
20	1,13	1796	0,00016
30	1,70	1800	0,0002
40	2,26	1808	0,00028
50	2,83	1813	0,00033
60	3,39	1813	0,00036
70	3,96	1816	0,0004
80	4,53	1820	0,00046
90	5,09	1826	0,0005
100	5,66	1830	0,00072
110	6,22	1852	0,00094
120	6,79	1874	0,00121
130	7,35	1901	0,00131
140	7,92	1911	0,00128
150	8,48	1908	0,00138
160	9,05	1918	0,00161
170	9,62	1941	0,00336
180	10,18	2116	0,00336
186	10,52	2116	0,00336

Grafik Hubungan Tegangan dan Regangan KAIT B3 dengan menggunakan alat *extensometer* dan *strain gauge*



Sumber : Hasil Penelitian

Lampiran 2. Dokumentasi penelitian



(a)

(b)

(c)

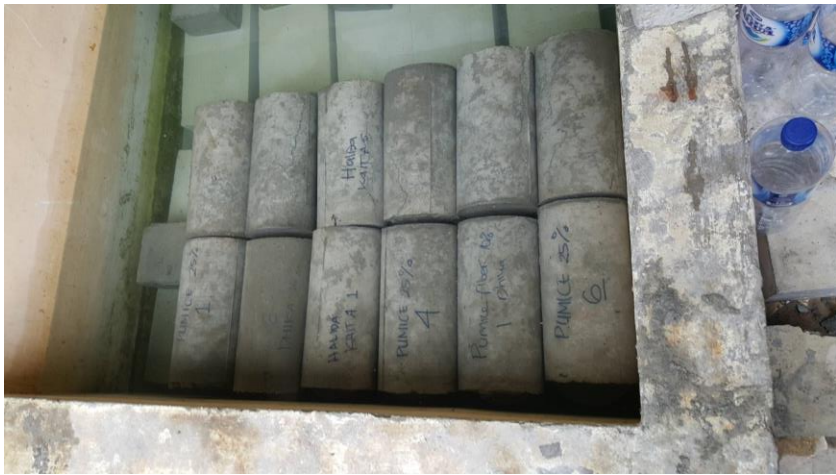
Gambar 2 (a) penggunaan semen pada pengecoran, (b) penambahan batu apung pada pengecoran, (c) proses pemberian *fiber*



(a)



(b)



(c)

Gambar 3 (a) uji slump, (b) pemberian plat baja pada benda uji pumice, (c) curing



(a)



(b)

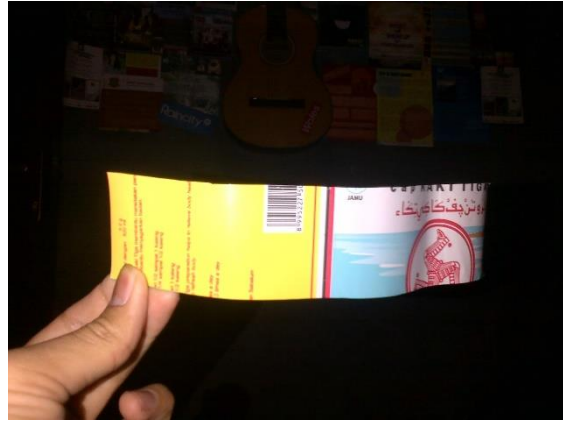


(c)



(d)

Gambar 3 (a) sampel pada saat uji tekan, (b) sampel setelah diuji tekan, (c) sampel pada saat diuji tarik belah, (d) sampel setelah diuji tarik belah

Lampiran 3. Serat yang digunakan dalam penelitian**(a)****(b)****(c)**

Gambar 4 (a) limbah kaleng kemasan, (b) kaleng setelah dibentuk menjadi lempengan, (c) kaleng yang telah dipotong menjadi 40mm x 2mm

